

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Olahraga sebagai aktivitas yang banyak dilakukan oleh masyarakat keberadaannya sekarang ini tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kegiatan masyarakat, karena olahraga berguna bagi kesehatan, sebagai sarana pendidikan dan untuk mencapai atau memperoleh prestasi. Dalam kehidupan modern ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga. Begitu halnya dengan tenis, olahraga ini belakangan menjadi salah satu olahraga yang populer dan cenderung banyak digemari oleh hampir semua lapisan masyarakat dunia khususnya di Indonesia.

Perkembangan ini disebabkan karena tenis merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh semua orang mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Tenis lapangan telah mencapai tahap perkembangan sangat pesat dan menarik perhatian sebagian banyak orang. Sejak terbukanya acara-acara pertandingan tingkat dunia dan orang-orang yang ikut serta di dalamnya telah mendorong meluasnya permainan olahraga ini ke seluruh dunia, sehingga banyak orang mulai belajar tenis dengan serius tanpa memperdulikan usia maupun jenis kelamin.

Tenis merupakan salah satu bentuk olahraga permainan yang menggunakan raket dan bola dan dimainkan di sebuah lapangan yang dibagi menjadi dua oleh sebuah jaring. Tujuan permainan tenis adalah memainkan bola dengan cara tertentu sehingga pemain lawan tidak dapat mengembalikan bola tersebut sehingga menghasilkan angka. Badruzaman (2013, hlm.1) menjelaskan bahwa:

Secara sederhana permainan tenis dapat didefinisikan sebagai upaya pemain memukul bola dengan raket melewati net dan harus masuk ke daerah lawan, baik memantul atau melayang di dalam garis batas lapangan. Bola yang dipukul tersebut diupayakan agar sulit atau tidak dapat dikembalikan oleh lawan guna memperoleh angka.

Sasaran akhir dalam permainan tenis sebagai olahraga prestasi adalah pencapaian prestasi maksimal melalui perolehan kemenangan dan pencapaian

rekor. Tuntutan tersebut merupakan tujuan yang harus dicapai oleh setiap atlet, karena tanpa adanya tujuan maka latihan yang dilakukan atlet cenderung tidak mempunyai arah yang jelas. Dalam permainan tenis pada saat sekarang ini, teknik dianggap sebagai fungsi dari prinsip-prinsip biomekanika dan sebagai alat untuk menggunakan teknik secara efisien.

Prestasi tenis akan diperoleh jika menguasai teknik dasar yang berkualitas. Teknik dasar adalah suatu gerakan yang sering terjadi dalam permainan atau pertandingan salah satu cabang olahraga tertentu, contohnya dalam tenis. Untuk memperoleh prestasi yang baik dalam permainan tenis tentu saja harus didukung oleh penguasaan teknik dasar. Teknik dasar pada tenis meliputi gerakan kaki dan badan, posisi siap, cara memegang raket, servis dan pukulan (*stroke*).

Salah satu teknik dasar yang penting pada permainan tenis adalah teknik pukulan (*stroke*). Teknik pukulan (*stroke*) terdiri dari: *ground stroke*, *volley stroke* dan *overhead stroke*. *Ground stroke* adalah pukulan setelah bola memantul ke lapangan. Badruzaman (2013, hlm. 3) menjelaskan bahwa “*Ground stroke* adalah semua jenis pukulan dalam tenis yang dipukul setelah terlebih dahulu bola tersebut menyentuh dasar lapangan permainan”. *Ground stroke* memiliki beberapa macam pukulan salah satunya adalah *forehand*. *Forehand* merupakan pukulan yang paling sering dilakukan pada permainan tenis karena pukulan ini dapat menjadi senjata untuk mendapatkan angka. Jim Brown yang dialih bahasa oleh Dian Ruslaini (2007, hlm. 31) menjelaskan bahwa “Sedikitnya dari seluruh pukulan tenis adalah *forehand*”.

Kemampuan seseorang dalam bermain tenis dibagi menjadi pemain terampil (*skilled*) dan pemain tidak terampil (*unskilled*). Pemain terampil (*skilled*) adalah pemain yang sudah memiliki kemampuan atau keterampilan bermain tenis dengan baik, sedangkan pemain tidak terampil (*unskilled*) adalah pemain yang masih berada pada tahap dasar dalam mengenal permainan tenis dan tidak memiliki kemampuan atau keterampilan yang baik. Adapun perbedaannya adalah dari kualitas gerak dan hasil pukulan khususnya pada saat melakukan pukulan *forehand drive*. Badruzaman (2013, hlm. 126) menjelaskan bahwa “Pemain pada level lanjutan dan profesional akan memukul bola lebih keras dan lebih tepat sasaran daripada pemain pemula”.

Untuk mengetahui teknik *forehand* yang baik dan benar kita harus melakukan evaluasi teknik dengan menggunakan video analisis atau analisis biomekanika. Menurut Eleftheros Kellis (dalam Iwa Ikhwan Hidayat, 2014, hlm. 2) menjelaskan bahwa:

Bagaimanapun mengetahui dan mengerti tentang biomekanik sangatlah penting untuk menuntun dan memonitoring proses latihan, dengan demikian biomekanik banyak digunakan dalam dunia olahraga untuk mengetahui dan mengevaluasi gerakan-gerakan yang dilakukan oleh atlet, agar para atlet mampu memperbaiki dan meningkatkan kemampuannya, sekaligus mengetahui titik kelemahan atlet tersebut.

Berdasarkan uraian di atas mengenai performa *forehand drive*, peneliti terinspirasi untuk meneliti performa dua kelompok (*skilled* dan *unskilled*) pada saat melakukan *forehand drive* dengan menggunakan bantuan video kamera dan *software*. Penelitian yang dimaksud adalah meneliti performa dari *forehand drive* antara kelompok *skilled* dan *unskilled* yang terbagi atas beberapa indikator berikut; sudut *backswing*, sudut *impact*, dan waktu ayunan. Maka penelitian ini berjudul “Perbandingan *Forehand Drive* Antara *Skilled* dan *Unskilled* dalam Cabang Olahraga Tenis Lapangan”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana performa *forehand drive* berupa sudut *backswing*, sudut *impact*, dan waktu ayunan pada kelompok *skilled*?
2. Bagaimana performa *forehand drive* berupa sudut *backswing*, sudut *impact*, dan waktu ayunan pada kelompok *unskilled*?
3. Apakah terdapat perbedaan sudut *backswing* yang signifikan antara kelompok *skilled* dan *unskilled* pada saat melakukan *forehand drive*?
4. Apakah terdapat perbedaan sudut *impact* yang signifikan antara kelompok *skilled* dan *unskilled* pada saat melakukan *forehand drive*?
5. Apakah terdapat perbedaan waktu ayunan yang signifikan antara kelompok *skilled* dan *unskilled* pada saat melakukan *forehand drive*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui performa *forehand drive* berupa sudut *backswing*, sudut *impact*, dan waktu ayunan pada kelompok *skilled* anggota UKM Tenis Lapangan UPI.
2. Untuk mengetahui performa *forehand drive* berupa sudut *backswing*, sudut *impact*, dan waktu ayunan pada kelompok *unskilled* anggota UKM Tenis Lapangan UPI.
3. Untuk mengetahui perbedaan sudut *backswing* yang signifikan antara kelompok *skilled* dan *unskilled* pada saat melakukan *forehand drive* anggota UKM Tenis UPI.
4. Untuk mengetahui perbedaan sudut *impact* yang signifikan antara kelompok *skilled* dan *unskilled* pada saat melakukan *forehand drive* anggota UKM Tenis UPI.
5. Untuk mengetahui perbedaan waktu ayunan yang signifikan antara kelompok *skilled* dan *unskilled* pada saat melakukan *forehand drive* anggota UKM Tenis UPI.

D. Manfaat/ Signifikansi Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi pelatih: Memberikan masukan dalam upaya meningkatkan keterampilan atlet dalam melakukan *forehand drive*.
- b. Bagi atlet: Dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran tentang keterampilan *forehand drive* dilihat dari hasil pukulan dan ketepatan gerakan atau performa.
- c. Bagi peneliti: Sebagai bahan pembelajaran untuk kedepannya.
- d. Bagi mahasiswa: Dapat dijadikan referensi untuk pengembangan peneliti lain.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Bab I: Pendahuluan

- A. Latar belakang penelitian
- B. Rumusan masalah penelitian
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat/signifikansi penelitian
- E. Struktur organisasi skripsi

Bab II: Kajian Pustaka/ Landasan Teoretis

- A. *Forehand* dalam Permainan Tenis Lapangan
- B. Prinsip dan Kesalahan dalam Melakukan *Forehand Drive*
- C. Konsep *Skilled dan Unskilled* dalam Permainan Tenis Lapangan
- D. Penelitian Terdahulu yang Relevan
- E. Posisi Teoritis
- F. Hipotesis

Bab III: Metode Penelitian

- A. Desain penelitian
- B. Partisipan
- C. Populasi dan sampel
- D. Instrumen penelitian
- E. Prosedur penelitian
- F. Analisis data

Bab IV: Temuan dan Pembahasan

- A. Temuan penelitian
- B. Pembahasan

Bab V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi dan rekomendasi